

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ilmiah diartikan sebagai cara-cara atau langkah-langkah dengan tata urutan tertentu agar dapat dicapai pengetahuan yang benar. Metode penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data tentang masalah yang menjadi obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2005:6) :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian kualitatif memfokuskan perhatiannya pada fenomena atau kejadian alamiah pada peristiwa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini sangat bergantung pada ketajaman analisis, obyektivitas, sistematis dan ketepatan interpretasi dari peneliti.

Adapun metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan oleh Hopkins (1993:32) disebut sebagai penelitian tindakan (*action research*) merupakan bagian dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari makna yang melatar belakangi kinerja guru, sehingga akan diperoleh tingkat pemahaman masalah atau situasi yang ada di lapangan, khususnya dalam pelaksanaan penilaian non tes.

Sedangkan menurut Arikunto (2007:3). “ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. “

Adapun menurut Hopkins (yang dikutip Wiriaatmadja, 2007 :11), mengemukakan bahwa :

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Sementara itu, menurut Kemis (dalam Wiriaatmadja, 2007:12 ) menjelaskan bahwa :

Penelitian tindakan adalah sebuah bentuk reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan kepedulian dari :

- a). Kegiatan praktik sosial pendidikan
- b). Pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan
- c). Situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang di dalamnya terdapat kolaborasi (kerja sama) antara guru dengan peneliti untuk melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran secara bersama-sama untuk meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik lagi.

#### **A. Definisi Operasional**

Untuk lebih menegaskan judul skripsi ini, maka penulis mengemukakan maksud dari judul penelitian ini, sebagai berikut :

### 1. Penggunaan

Dalam penelitian ini penggunaan diartikan sebagai perihal mempraktekan atau melaksanakan suatu metode pembelajaran

### 2. Metode *Cooperative Learning*

Metode *Cooperative Learning* merupakan suatu pembelajaran dengan siswa di kelompok-kelompokkan dalam tim kecil untuk menyelesaikan tugas dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, serta untuk mencapai tujuan kelompok yang menguntungkan.

### 3. T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*)

T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*) adalah salah satu tipe *cooperative learning* yang menempatkan siswa dalam kelompok - kelompok belajar yang beranggotakan 2 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing – masing dalam satu meja tournament

Dalam penerapan model *cooperative learning* dengan teknik T-G-T (*Teams Games Tournaments*) ada beberapa tahapan yang perlu ditempuh, yaitu :

#### 1). Mengajar (*teach*)

Mempersentasikan atau menyajikan materi, menyampaikan tujuan, tugas, atau kegiatan yang harus dilakukan siswa, dan memberikan motivasi.

#### 2). Belajar Kelompok (*team study*)

Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 4 sampai 6 orang dengan kemampuan akademik, jenis kelamin, dan ras / suku yang berbeda. Setelah guru

menginformasikan materi, dan tujuan pembelajaran kelompok berdiskusi dengan menggunakan LKS. Dalam kelompok terjadi diskusi untuk memecahkan masalah bersama, saling memberikan jawaban dan mengoreksi jika ada anggota kelompok yang salah dalam menjawab.

3). Permainan (*game tournament*)

Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing - masing kelompok yang berbeda. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua anggota kelompok telah menguasai materi, dimana pertanyaan - pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan materi yang telah didiskusikan dalam kegiatan kelompok.

4). Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Pemberian penghargaan (*rewards*) berdasarkan pada rerata poin yang diperoleh oleh kelompok dari permainan. Lembar penghargaan dicetak dalam kertas HVS, dimana penghargaan ini akan diberikan kepada tim yang memenuhi kategori rerata poin

4. Keaktifitas siswa

Keaktifitas siswa dapat diartikan sebagai keterlibatan siswa secara fisik mental maupun sosial.

Kriteria keaktifan siswa :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum di pahami

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya.
- 5) Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok
- 7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persolan yang di hadapi.

#### 5. Pembelajaran PKN

Pembelajaran PKN merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan mata pelajaran, siswa dengan siswa lainnya, dan siswa dengan lingkungannya, dalam pembelajaran PKN.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan di teliti adalah SMP PGRI 1 Cimahi, dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP PGRI I.Kota Cimahi

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

###### **a. Perencanaan (*planing*)**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini dilaksanakan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dan peneliti bersama guru mitra membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

**b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

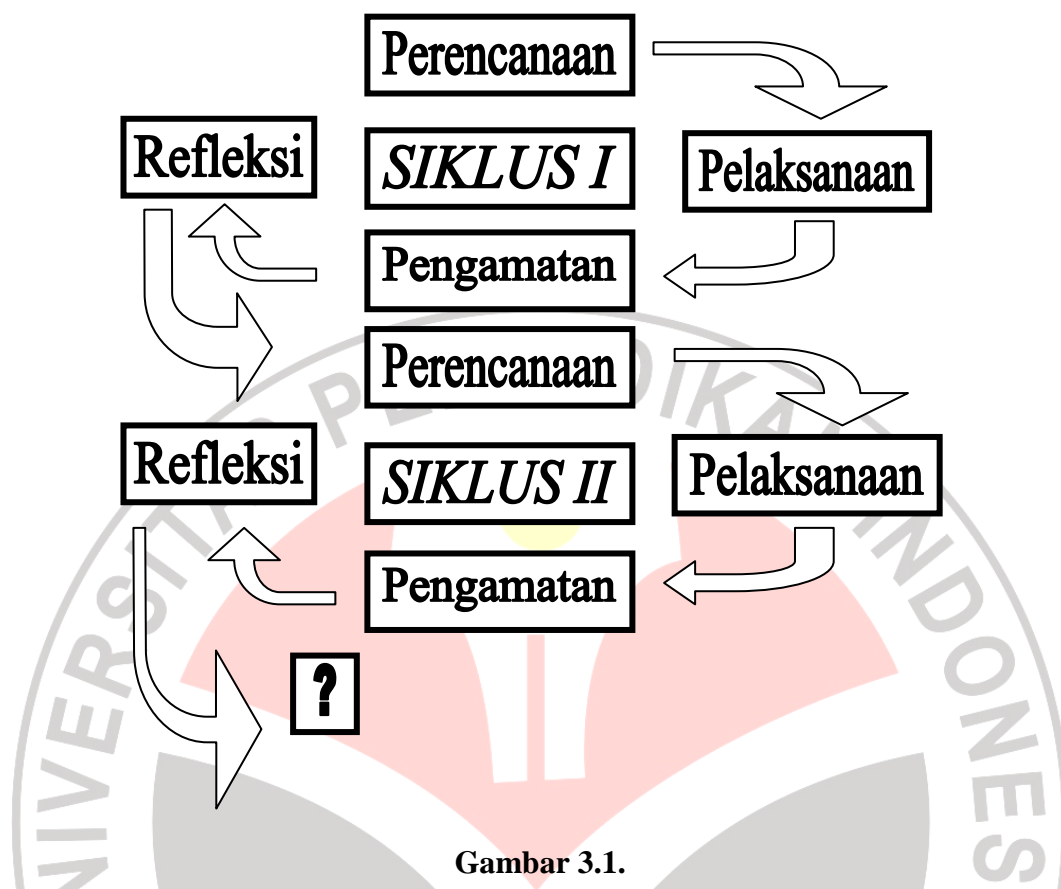
Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sehingga dalam refleksi keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.

**c. Pengamatan (*observing*)**

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat yang sebetulnya dilaksanakan pada saat tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung pada waktu yang bersamaan. Dan yang melakukan pengamatan agar melakukan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, yaitu mengevaluasi yang telah dilakukan dan mencermati hal-hal yang perlu diperbaiki dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai sebagaimana gambar berikut :



Gambar 3.1.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto (2006:16)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke dalam proses pembelajaran di kelas serta mengamati langsung kegiatan pembelajaran. Dan observasi yang dilakukan adalah observasi berperan serta (*participant observation*) merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian dan peneliti terlibat didalamnya. Menurut Sugiono (2007 : 126)



menyatakan bahwa : “Observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan sekaligus terlibat pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan model *cooperative learning* teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*) agar memperoleh data yang lebih jelas, pada saat melakukan observasi dilengkapi dengan lembar panduan observasi dan catatan lapangan.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, yang digunakan sebagai landasan teoritis yang relevan dengan objek penelitian yang bersumber dari buku-buku, jurnal narasumber, artikel dan sumber lainnya yang relevan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dengan responden, yaitu dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat lisan atau pun tulisan pada responden untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan masalah penelitian wawancara ini ditunjukan pada guru mitra dan siswa mengenai penerapan model *cooperative learning* teknik T-G-T (*Teams-Games-Tournaments*).

d. Dokumentasi

Salah satu sumber data penelitian kualitatif adalah studi dokumentasi yang diartikan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan pada subyek



penelitian studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen seperti daftar nama dan jumlah siswa, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa, dll.

### 3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti :

a. Data kuantitatif yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu menggunakan presentase untuk melihat tingkat kemajuan tiap siklus.

1). Presentase digunakan untuk menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung setiap siklus, adapun cara menghitungnya yaitu, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Seluruh aktivitas}} \times 100 \%$$

Setelah dihitung kemudian hasilnya diklarifikasikan sesuai dengan klasifikasi

oleh natsir yang dikutip Rosita (2005 : 38). Adapun klasifikasi tersebut yaitu, sebagai berikut :

Keterangan Kategori Penilaian :

> 80 % = Sangat baik

60 % - 79,9 % = Baik

40 % - 59,9 % = Cukup

20 % - 39,9 % = Sangat kurang

0 % - 19,9 % = Sangat kurang

- b. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat atau sikap terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Analisis data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah karena dalam analisis data ini data-data yang diperoleh dapat memberi arti dan makna yang sangat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam menganalisis data ini yaitu dengan menggunakan cara non statistik. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004 : 126) menyatakan bahwa :

Analisis data kualitatif bisa digunakan, disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian, caranya melalui kategorisasi data kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan penelitian dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan pengolahan melalui perhitungan matematis sebab data telah memiliki makna apa adanya.

Ada tiga langkah analisis data yang dilakukan di lapangan. Langkah pertama, tahap orientasi lapangan artinya peneliti sejak awal melakukan pengumpulan data dengan melihat penampilan pembelajaran di kelas untuk memberikan makna dalam proses selanjutnya. Langkah kedua, dalam tahap ini peneliti mengamati proses belajar mengajar dan mencatat kelebihan dan kekurangan proses belajar mengajar untuk dijadikan perbandingan pada tahap berikutnya. Langkah ketiga, sebagai tindak lanjut dari langkah kedua, peneliti menentukan beberapa kriteria untuk dianalisis di lapangan. Analisis setelah

kegiatan di lapangan adalah bagaimana evidensi dan bukti dalam penelitian ini di peresentasikan (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 1993 : 148-149).

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyarikan, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah perkembangan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn.

### 2. Display data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### 3. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting.

Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000:192-195), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data - data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.